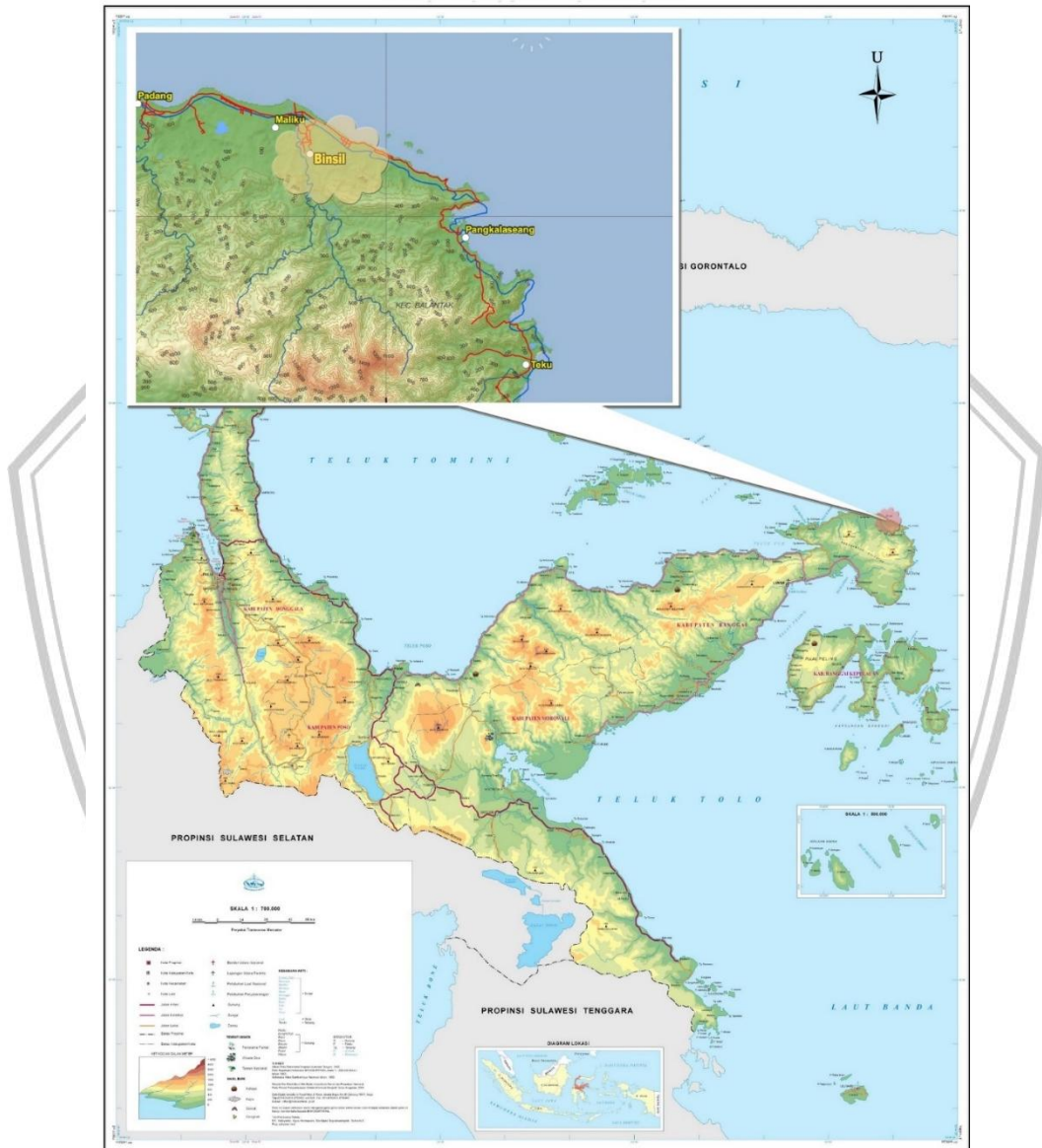


BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1 Letak dan Wilayah

2.1.1 Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah



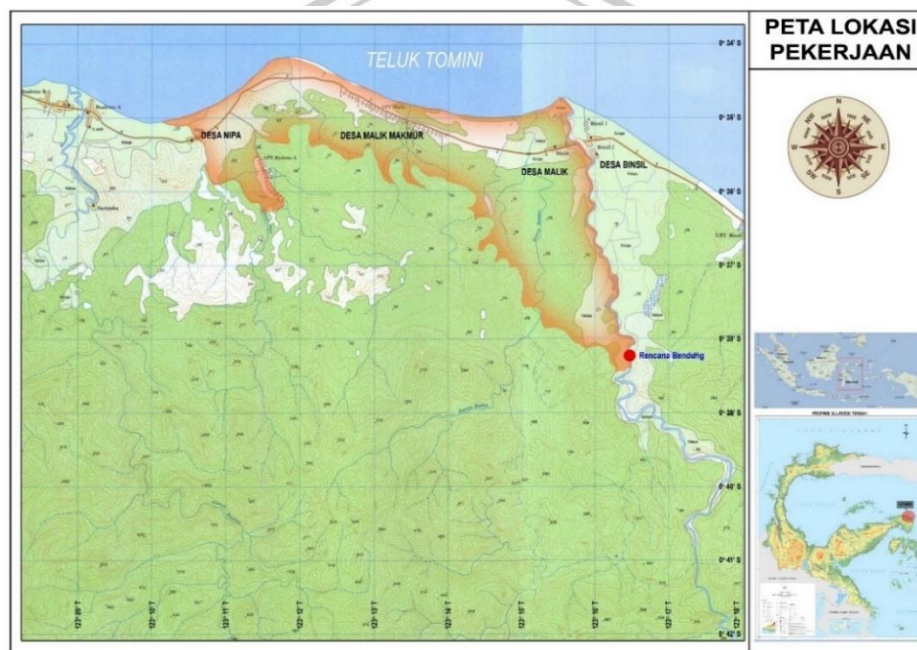
Gambar 2. 1 Wilayah Kabupaten Banggai

Kabupaten Banggai terletak di titik koordinat antara 122°23' dan 124°20' BT, serta 0°30' dan 2°20'LS, beribukota di Luwuk. Luas wilayah mencapai ±9.672,70 Km² yang merupakan 14,22 % dari keseluruhan luas Provinsi Sulawesi Tengah. Wilayah pesisir mencakup area ± 20.309,68 Km² dengan panjang garis

pantai 613,25 km. Batas – batas Kabupaten Banggai sebagai berikut (Pemerintah Kabupaten Banggai, 2023) :

- A. Utara : Teluk Tomini
- B. Selatan : Selat Peling dan Kabupaten Banggai Kepulauan.
- C. Timur : Kabupaten Banggai Kepulauan dan Laut Maluku.
- D. Barat : Kabupaten Tojo Una-una dan Kabupaten Morowali Utara.

2.1.2 Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah



Gambar 2. 2 Lokasi Pekerjaan Bendung Binsil

Kecamatan Bualemo terletak 121 km ke arah timur dari ibu kota Luwuk, melalui Pagimana. D.I Binsil terletak di Desa Malik, secara geografis Bendung Binsil adalah $0^{\circ}38'13,62''$ LS dan $123^{\circ}16'27,66''$ BT. Adapun batas - batas wilayah D.I Binsil (Pemerintah Kabupaten Banggai, 2023) :

- A. Utara : Teluk Tomini.
- B. Selatan : Kecamatan Masama
- C. Timur : Kecamatan Balantak Utara.
- D. Barat : Kecamatan Pagimana.

Tabel 2. 1 Luas Daerah Di Kecamatan Bualemo

No.	Desa	Luas Wsilyah (Km ²)
1	Binsil K	48
2	Malik	62
3	Malik Makmur	50
4	Nipa Kalamoan	56

2.2 Kondisi Topografi

Kondisi topografi wilayah Kecamatan Bualemo adalah wilayah perbukitan dengan kemiringan lereng sangat curam (>40%) dan curam (25% - 40%). Luas Kecamatan Bualemo secara keseluruhan adalah 906 km², terletak pada ketinggian rata rata + 1550 MDPL (Badan Pusat Statistik Kecamatan Bualemo, 2023).

2.3 Kondisi Hidrologi dan Klimatologi

Analisa Hidroklimatologi merupakan salah satu bagian penting dalam rangka penyusunan dan perencanaan SID DI. Binsil (1.200 Ha) Kabupaten Banggai, sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan potensi SDA Sungai Malik dalam penyediaan dan pelayanan kebutuhan air irigasi D.I Binsil.

Stasiun atau pos pencatat hujan dan Pos Klimatologi yang dapat digunakan dalam rangka menganalisa kondisi hidroklimatologi dilokasi pekerjaan dapat digunakan stasiun sebagi berikut :

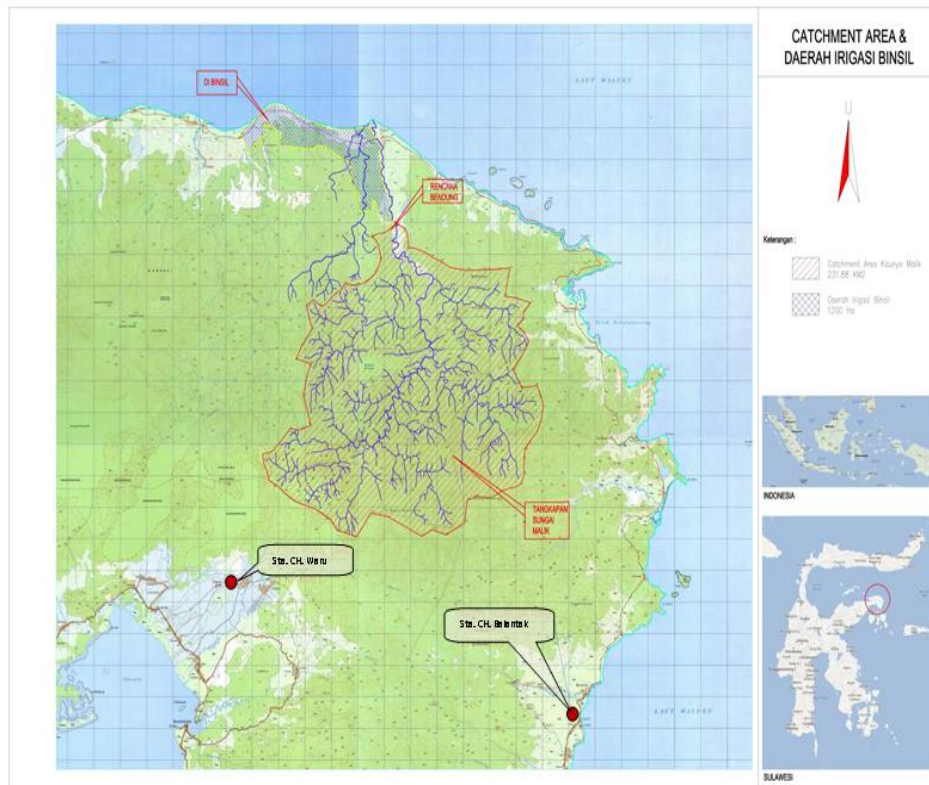
A. Sta. Curah Hujan

1. Stasiun Curah Hujan Balantak : 0°53'48" LS ; 123°24'46" BT
2. Stasiun Curah Hujan Waru : 0°49'25.10" LS; 123°10'16" BT

B. Sta. Klimatologi

1. Stasiun Klimatologi Bubung - BMG Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk : 01°02' LS ; 122°46' BT

Luas DAS (Daerah Aliran Sungai) atau luas daerah tangkapan hujan rencana Bendung Binsil adalah 232 km², dengan kondisi DAS sebagian besar hutan lebat. Peta DAS Bendung Binsil dan Daerah layanan irigasi sebagaimana disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. 3 Peta DAS Malik Dan Rencana Areal Layanan DI.Binsil

2.4 Kondisi Penduduk dan Fasilitas Umum

Berdasarkan kondisi kependudukan, sosial, ekonomi dan kemasyarakatan lokasi pekerjaan khususnya pada Desa Binsil K, Desa Malik, Desa Malik Makmur dan Desa Nipa Kalemuan adalah sebagai berikut :

- A. Berdasarkan sistem pemerintahan, desa-desa yang termasuk dalam lokasi pekerjaan dikategorikan sebagai desa swasembada, yaitu desa yang telah memiliki struktur pemerintahan yaitu Dusun, RT, RW, balai desa dan kantor desa.
- B. Data kependudukan membantu memahami kondisi suatu wilayah dan mengambil langkah yang lebih baik dalam memajukan masyarakat. Berdasarkan BPS Kecamatan Bualemo dalam angka 2023 terdapat 580 jiwa di desa Malik, 379 jiwa dari desa Binsil K, 1056 jiwa dari desa Malik Makmur serta 759 jiwa dari desa Nipa Kalemuan.

Tabel 2. 2 Data Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Di Lokasi Pekerjaan

No.	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk Per (Km ²)
1	Binsil K	379	7,9
2	Malik	580	9,35
3	Malik Makmur	1056	21,12
4	Nipa Kalamoan	759	13,55

C. Data Pertanian

Tabel 2. 3 Data Penggunaan Lahan Lokasi Pekerjaan

No.	Uraian/Parameter	Desa Binsil K	Desa Malik	Desa Malik Makmur	Desa Nipa Kalmeoan
1	Sawah	-	105	-	-
2	Ladang/Huma	560	950	550	750
3	Tegal/Kebun	160	466	80	462
4	Oadang Rumput	80	150	60	60
5	Bangunan/Halaman	20	25,5	41,5	80
6	Hutan	-	-	-	-

Jenis komoditi yang dikembangkan untuk pertanian berdasarkan kecamatan, jenis komoditas yang dikembangkan secara umum di Kecamatan Bualemo adalah padi dan palawija dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Data Perdagangan Dan Industri Lokasi Pekerjaan

No.	Komoditi	Luas lahan (HA)	Produksi (Ton)	Produktivitas (KW/HA)
1	Padi Sawah	473	21,28	45
2	Padi Ladang	85	195,5	23
3	Jagung	228	729	32
4	Ubi Jalar	11	7,15	7
5	Kacang Tanah	5	3,75	8
6	Kacang Kedelai	157	235,5	15
7	Kacang Hijau	10	9	9